

**PENGARUH SUMBER DAYA TERHADAP KEBERHASILAN
IMPLEMENTASI PROGRAM TRANSMIGRASI DI
SUNGAI BULAN C KABUPATEN KUBU RAYA**

**Oleh:
Armitha Octarina Sidabutar
NIM. E42010073**

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
E-mail : mithasidabutar@gmail.com

ABSTRAK

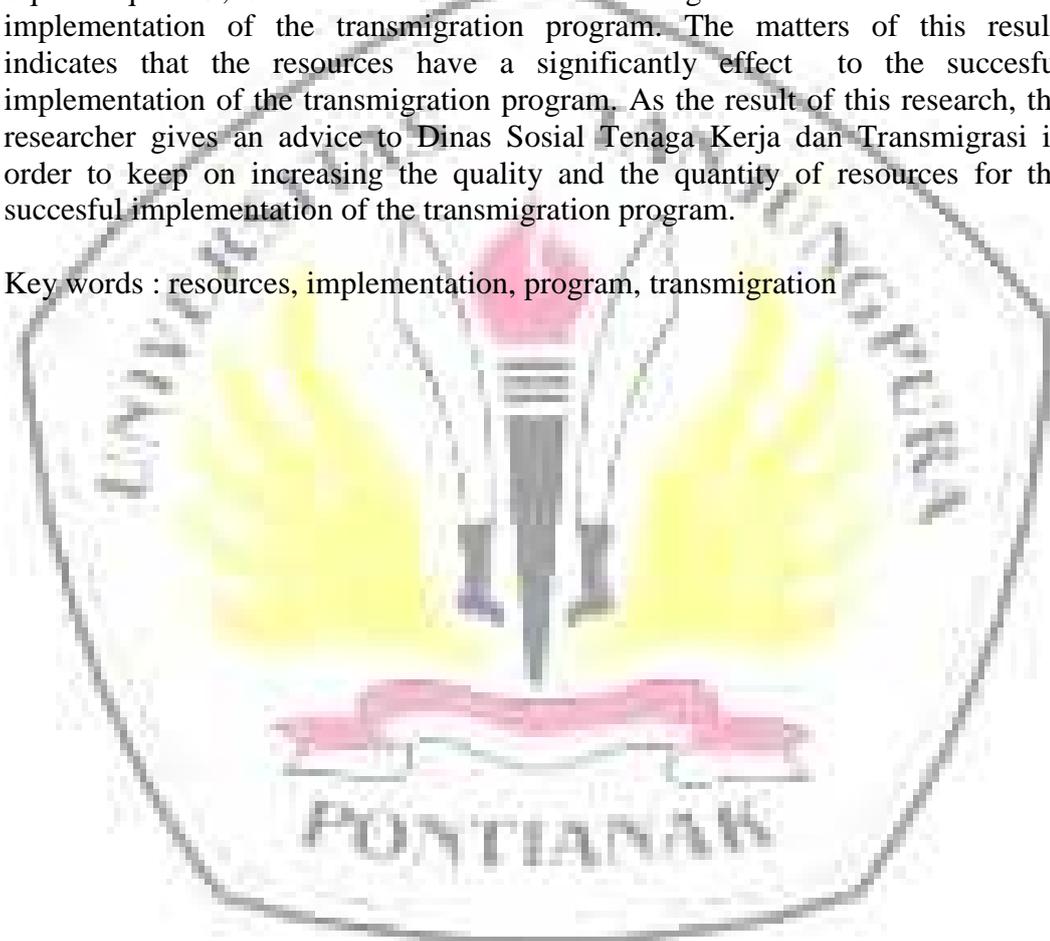
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh sumber daya terhadap keberhasilan implementasi program transmigrasi di Sungai Bulan C. Penelitian ini dilakukan melalui uji statistik regresi linear dan korelasi *product moment* dengan menggunakan jumlah populasi yang ada yakni sebesar 22 orang. Berdasarkan analisis data statistik, indikator-indikator dalam penelitian ini bersifat valid dan reliable. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi (R) sebesar 0,444 dengan arah hubungan yang positif dan persamaan regresi $Y = 44,645 + 0,429X$. Selanjutnya dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 19,7% yang menunjukkan besar pengaruh sumber daya terhadap keberhasilan implementasi program transmigrasi. Berdasarkan hal tersebut maka sumber daya berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi program transmigrasi. Sehingga saran yang diberikan atas penelitian ini adalah kepada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya guna menunjang kelancaran dan peningkatan keberhasilan implementasi program transmigrasi di Sungai Bulan C.

Kata-kata kunci : sumber daya, implementasi, program, transmigrasi

ABSTRACT

This research target is to know and analyse the influence between the resources toward to the succesful implementation of the transmigration program at Sungai Bulan C. This research have been done through the statistical test of simple linear regression and product moment correlation by using the population amount by 22 people. Pursuant to the statistical analysis, the indicators of this **reserach** have been the characters of valid and reliable. The result of this research indicates that there is a correlation (R) equal to 0,444 in positif correlation way and the equation of regresion $Y = 44,645 + 0,429X$. The coefisien determination indicates that R Square equal 19,7% of the variabel resources has given effect to the succesful implementation of the transmigration program. The matters of this result, indicates that the resources have a significantly effect to the succesful implementation of the transmigration program. As the result of this research, the researcher gives an advice to Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi in order to keep on increasing the quality and the quantity of resources for the succesful implementation of the transmigration program.

Key words : resources, implementation, program, transmigration



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Persebaran penduduk yang tidak merata ini ditandai dengan potensi sumber daya manusia Indonesia selama ini lebih banyak terkonsentrasi di pulau Jawa, Madura dan Bali (Arman, 2006). Ketimpangan konsentrasi kepadatan penduduk antara pulau Jawa, Madura dan Bali terhadap pulau-pulau di luarnya menjadi latar belakang pemerintah menggalangkan program transmigrasi.

Dalam Undang Undang nomor 29 tahun 2009 pasal 1, transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraannya dan menetap di kawasan transmigrasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Selanjutnya, transmigrasi merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan. Program transmigrasi dilaksanakan selama lima tahun hingga masyarakat tersebut siap dilepas oleh pemerintah untuk menjadi masyarakat mandiri.

Adapun tujuan dari program transmigrasi dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 pasal 3 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitar;
- 2) Pemerataan pembangunan; dan
- 3) Memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, Kabupaten Kubu Raya yang berada di Provinsi Kalimantan Barat menjadi salah satu kawasan transmigrasi yang hingga saat ini terus dikembangkan. Seperti yang diatur dalam Undang Undang Nomor 29 Tahun 2009 bahwa kawasan transmigrasi merupakan kawasan yang dianggap mempunyai potensi untuk dapat dikembangkan menjadi suatu wilayah dengan pusat pertumbuhan menjadi kawasan kota yang baru.

Penempatan transmigrasi pertama kali dilaksanakan pada tahun 2007 di Sungai Radak II SP. 2 hingga penempatan paling akhir yakni di Teluk Pekedai pada tahun 2013. Jumlah seluruh KK awal penempatan transmigrasi berjumlah

1.125 KK dan menurun ke 1115 KK. Melalui tabel tersebut diketahui bahwa sebagai kabupaten yang paling muda di Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya menjadi kawasan transmigrasi yang cukup besar, karena kawasan transmigrasi yang diadakan di Kabupaten Kubu Raya mencapai lima lokasi.

Kelima lokasi transmigrasi yang berada di Kabupaten Kubu Raya ini mengalami berbagai perkembangan yang cukup baik. Hanya saja terdapat dua lokasi yang mengalami perubahan dari awal penempatan transmigran hingga saat ini, yakni Sungai Bulan C dan Terentang Hulu SP 1. Untuk Terentang Hulu SP 1, jumlah transmigran penempatan awal yakni sebanyak 250 KK dan berkurang menjadi 248 KK. Selanjutnya perubahan tersebut paling banyak terjadi Sungai Bulan C, dimana transmigran penempatan awal berjumlah 200 KK dan berkurang menjadi 194 KK. Dikarenakan perubahan jumlah penempatan transmigran yang paling besar ini terjadi di Sungai Bulan C

menjadikan fenomena tersebut dasar bagi penulis memilih Sungai Bulan C sebagai lokasi penelitian yang diambil.

Selain fenomena di atas, masih terdapat kendala-kendala lainnya yang terjadi di lokasi transmigrasi Sungai Bulan C ini, diantaranya sebagai berikut :

Ketersediaan jumlah sumber daya implementor yang kurang memadai;

1. Struktur birokrasi belum tersusun dan berjalan dengan baik;
 2. Perlengkapan dan peralatan yang dimiliki petugas UPT di Sungai Bulan C masih kurang memadai;
 3. Fasilitas lahan yang disediakan oleh pihak Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi kurang baik untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian;
 4. Belum tersedia fasilitas penerangan secara optimal;
 5. Komunikasi yang terjalin antara masyarakat transmigran dengan pegawai dan petugas Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang minim;
- Sehubungan dengan beberapa hal di atas, menunjukkan bahwa

terdapat banyak kendala yang berhubungan erat dengan implementasi program transmigrasi di Sungai Bulan C. Seperti yang diungkapkan oleh Edwards III (dalam Agustino, 2008:149) bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi suatu kebijakan agar tujuan dari kebijakan tersebut dapat dicapai dengan baik.

Maka dari itu, berdasarkan uraian masalah yang dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan memilih judul penelitian, **“Pengaruh Sumber Daya terhadap Keberhasilan Implementasi Program Transmigrasi di Sungai Bulan C Kabupaten Kubu Raya”**.

2. Fokus Penelitian

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi implementasi kebijakan, antara lain komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi dan lain sebagainya. Penulis dalam penelitian ini membatasi kajian pada pengaruh sumber daya terhadap keberhasilan implementasi program transmigrasi di Sungai Bulan C Kabupaten Kubu Raya.

3. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diteliti, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Adakah pengaruh sumber daya terhadap keberhasilan implementasi program transmigrasi di Sungai Bulan C Kabupaten Kubu Raya?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a) Untuk mendiskripsikan sumber daya di Sungai Bulan C;
- b) Untuk mendiskripsikan variabel keberhasilan implementasi program transmigrasi di Sungai Bulan C;
- c) Untuk menjelaskan pengaruh sumber daya terhadap keberhasilan implementasi program transmigrasi di Sungai Bulan C.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Dari sisi teoritis, Dengan penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu

pemerintahan, terutama yang berkaitan erat dengan implementasi kebijakan publik.

2. Secara praktis yang dimaksudkan dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi pemerintah Kabupaten

Kubu Raya, penelitian ini sebagai bahan masukan dalam berbagai pelaksanaan implementasi kebijakan publik khususnya yang berhubungan langsung dengan implementasi program transmigrasi di Kabupaten Kubu Raya;

b. Bagi Bidang Transmigrasi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya, penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peningkatan kinerja instansi dalam pelaksanaan program transmigrasi agar tujuan yang ingin dicapai dapat diraih lebih optimal;

c. Bagi Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Universitas Tanjungpura,

penelitian ini sebagai salah satu sumbangan pemikiran mahasiswa bagi peningkatan taraf pendidikan di Kalimantan Barat.

B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1. Kerangka teori

a. Implementasi Kebijakan Publik

Edwards III (dalam Winarno, 2007:174) mengemukakan bahwa implementasi kebijakan adalah salah satu tahap kebijakan publik, antara pembentukan kebijakan dan konsekuensi-konsekuensi kebijakan bagi masyarakat yang dipengaruhinya. Selanjutnya implementasi (pelaksanaan) merupakan suatu kajian mengenai kebijakan yang mengarah pada proses kebijakan.

Selanjutnya van Meter van Horn dalam Winarno (2012:149) membatasi implementasi kebijakan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu (atau kelompok-kelompok) pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-

tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya. Tindakan-tindakan ini mencakup usaha-usaha untuk mengubah keputusan-keputusan menjadi tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan-perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan. Sehingga berdasarkan pendapat tersebut, implementasi kebijakan merupakan suatu proses pelaksanaan kebijakan oleh implementor di lapangan dan bagaimana hasil serta tujuan kebijakan tersebut tercapai di masyarakat.

1.1.1. Keberhasilan Implementasi Kebijakan

Lester dan Stewert Jr. (dalam Agustino, 2008:139), dimana mengatakan bahwa implementasi suatu proses dan suatu hasil (*outcome*). Keberhasilan suatu implementasi kebijakan dapat diukur atau dilihat dari proses dan pencapaian tujuan hasil akhir (*outcome*). Hal ini tidak jauh berbeda

dengan apa yang diutarakan oleh Merrile Grindle (dalam Agustino, 2008:139) bahwa “pengukuran keberhasilan implementasi dapat dilihat dari prosesnya, dengan mempertanyakan apakah pelaksanaan program sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu melihat pada action program dari *individual projects* dan yang kedua apakah tujuan program tersebut tercapai”.

Pengertian keberhasilan di atas senada dengan pengertian efektivitas implementasi kebijakan yang menurut pendapat Subagyo (2000) efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Adapun pengertian efektivitas menurut Handyaningrat adalah sebagai berikut: “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya” (Handyaningrat, 1995:16). Menurut Handyaningrat efektivitas merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Hal yang berkenaan dengan keberhasilan dan efektivitas suatu

implementasi kebijakan di atas memiliki persamaan yaitu pencapaian hasil yang diinginkan. Berhasil berarti tujuan yang hendak dicapai dalam suatu kebijakan dapat terealisasi. Efektif bermakna bahwa atas segala sumber daya yang digunakan dan kegiatan yang diusahakan sesuai dengan pencapaian tujuan yang diharapkan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa kedua konsep tersebut memiliki pengertian yang sama.

Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan implementasi kebijakan publik, Ripley dan Franklin dalam bukunya "*Bureaucracy and Policy Implementation*" (1982:199:201) mengatakan bahwa, terdapat tiga langkah dominan yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan suatu implementasi, yakni antara lain :

1. Keberhasilan suatu implementasi diukur melalui sudut pandang kepatuhan (*compliance*) yakni mengukur derajat kepatuhan bawahan terhadap atasan mereka dalam birokrasi dalam

pelaksanaan mandat-mandatya;

2. Keberhasilan suatu implementasi diukur melalui kelancaran rutinitas dan tiadanya persoalan; dan

3. Keberhasilan suatu implementasi diukur melalui berhasilnya implementasi yang mengarah pada kinerja yang memuaskan dan dampak bagi semua pihak dalam program terutama penerima manfaat yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat Ripley dan Franklin tersebut, dapat diketahui bahwa salah satu ukuran keberhasilan implementasi kebijakan publik diukur dari tercapainya suatu kinerja dan dampak yang memuaskan. Sehingga dengan ini, peneliti memilih untuk mengukur pencapaian hasil atau tujuan dari program transmigrasi. Dimana menurut Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 pasal 3 bahwa tujuan transmigrasi adalah :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya;

- 2) Peningkatan dan pemerataan pembangunan; dan
- 3) Memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa.

Selanjutnya penulis memilih kesejahteraan transmigran sebagai indikator pencapaian tujuan program transmigrasi.

Dalam buku “Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial”, Suharto (2004:1-5) mengatakan bahwa kesejahteraan memiliki beberapa makna yang relatif berbeda, meskipun substansinya tetap sama. Konsepsi pertama dari kesejahteraan sosial lebih tepat untuk dicermati dalam kaitannya dengan pencapaian kesejahteraan keluarga. Inti konsepsi pertama dari kesejahteraan sosial adalah “*kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial*”. Dengan demikian, istilah kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan-kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan,

pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.

2. Metode penelitian

Berdasarkan tujuannya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, maka penulis menggunakan metode kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini dikarenakan penulis berusaha mengukur pengaruh sumber daya terhadap keberhasilan implementasi program transmigrasi.

Adapun sampling yang digunakan peneliti untuk menentukan siapa saja yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penelitian Sampling Jenuh (populasi) yang berjumlah 22 orang. Populasi tersebut terdiri dari 1 Kepala Bidang Transmigrasi, 1 kepala seksi penempatan dan 1 kepala seksi pembinaan transmigrasi, 2 orang bendahara, 12 orang staf, dan 3 orang petugas UPT dan lapangan Desa Sungai Bulan C serta 2 orang petugas KTM Rasau Jaya.

Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan :

1. Metode penyebaran angket;
Penyebaran angket dilakukan dalam rangka untuk memperoleh data primer yang bersumber dari responden.
2. Metode dokumentasi;
Dokumen yang diperlukan adalah data yang menunjang penelitian ini.

Adapun Selanjutnya teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan validitas dan reliabilitas instrumen Untuk validitas instrumen, penulis mengkorelasikan setiap skor item instrumen dari faktor variabel mempengaruhi maupun faktor variabel dipengaruhi dengan skor total menggunakan SPSS 18.0 *for window*. Bila korelasi tiap-tiap faktor tersebut positif dan besarnya melebihi 0,30 ke atas, maka faktor tersebut dianggap valid. Selanjutnya Heirs (Iskandar, 2013:98) menyatakan nilai reliabilitas *alpha cronbach* merupakan alat ukur dalam melakukan penelitian dengan nilai 0,60 hingga 0,70 adalah nilai terendah yang dapat diterima.

Sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sumber Daya terhadap Keberhasilan Implementasi Progam Transmigrasi di Sungai Bulan C Kabupaten Kubu Raya.

Variabel sumber daya sebagai variabel bebas dikategorikan secara umum baik. Hal ini dapat dilihat dari variabel staf dimana 45,45% menyatakan staf yang tersedia tergolong baik. Kemudian informasi yang tersedia 50% menyatakan baik, kewenangan yang dimiliki 59,1% menyatakan baik, dan selanjutnya fasilitas yang tersedia 54,54% menyatakan baik.

Variabel keberhasilan implementasi program transmigrasi di Sungai Bulan C dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban atas pernyataan dari masing-masing koresponden dalam menanggapi masing-masing indikator pada variabel ini cukup

bervariasi. Dimana terpenuhinya kebutuhan jasmani masyarakat transmigran 63,63% menyatakan baik. Indikator terpenuhinya kebutuhan rohani masyarakat transmigran menyatakan 31,82% tidak baik, dan terpenuhinya kebutuhan sosial 40,91% menyatakan cukup baik.

Berdasarkan hasil korelasi dan analisis regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa koefisien dari persamaan regresi adalah positif dan dapat disimpulkan bahwa:

- a) Sumber daya memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi program transmigrasi di Sungai Bulan C Kabupaten Kubu Raya yakni sebesar 0,444 termasuk dalam hubungan yang sedang;
- b) Besarnya pengaruh antara variabel sumber daya dan variabel keberhasilan implementasi program transmigrasi yakni sebesar 19,7% sedangkan sisanya sebesar 80,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dimana peneliti masih menemukan beberapa hambatan dalam menyelesaikan penelitian ini. Hambatan tersebut diakui oleh peneliti sebagai keberbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut hambatan yang ditemukan peneliti dalam melakukan penelitian ini antara lain :

1. Kecilnya jumlah responden yang hanya berjumlah 22 orang. Hal ini dikarenakan jumlah pegawai yang ada di bidang transmigrasi itu sendiri tergolong kecil, sehingga hasil generalisasi belum memadai untuk populasi yang lebih luas.
2. Kurang terjangkaunya akses terhadap lokasi penelitian di Sungai Bulan C, karena diakui bahwa jarak antara ibu kota Kabupaten Kubu Raya menuju Sungai Bulan C tergolong cukup jauh. Selain itu, akses jalan yang ditempuh masih belum tersedia dengan baik.
3. Responden penelitian yang dalam hal ini adalah pegawai

transmigrasi yang bertanggung jawab atas seluruh kawasan transmigrasi di Kabupaten Kubu Raya kurang memiliki waktu luang. Hal ini disebabkan bahwa kegiatan dalam program transmigrasi sebagian besar dilakukan di lapangan atau lokasi transmigrasi itu sendiri, sehingga banyak pegawai yang kadang kala tidak berada di tempat. Hal ini menjadikan pembagian dan pengumpulan angket menjadi relatif lama.

DAFTAR PUSTAKA

A. *Buku Referensi*

- Abidin, Said Zainal. 2002. *Kebijakan Publik*. Jakarta : Pancur Siwah.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Arman, Syamsuni. 2006. *Transmigrasi dan Pluralitas*. Artikel. *Kompas*, 18 September 2006.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Edwards III, Goerge C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington, D.C : Congressional Quarterly Press
- Handyaningrat, Soewarno.1995. *Azas-Azas Manajemen Organisasi*. Jakarta : CV. Mas Agung
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Referensi.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press.
- Prodi IP, Fisip Untan. 2014. *Pedoman Penulis Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan*. Pontianak : Universitas Untan.
- Purwanto, E.A., Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ripley, Randall B., Grace A. Franklin. 1982. *Bureaucracy and Policy Implementation*. Illinois : The Dorsey Press.
- Sedarmayanti., Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Mandar Maju.
- Sentosa, Pandji. 2008. *Administrasi Publik – Teori dan Aplikasi Good Governance*. Bandung : Pt. Refika Aditama.
- Subagyo, Ahmad Wito. 2000. *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta : UGM.

- Subarsono, AG. 2010. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Tachjan, H. 2000. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung : AIPI – Puslit KP2W Lemlit UNPAD.
- _____. 2011. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung : AIPI – Puslit KP2W Lemlit UNPAD.
- Widodo, Joko. 2008. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang : Bayu Media Publishing.
- _____. 2011. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang : Bayu Media Publishing.
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- _____. 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta : Caps Penerbit.
- B. Skripsi**
- Beni Arya Dwinanto. 2013. *Pengaruh Sumber Daya terhadap Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kayong Utara Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pajak Restoran di Dinas Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah (DP2KAD) Kabupaten Kayong Utara*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Ghanis Ayu Annisaa. 2013. *Pengaruh Sumber Daya terhadap Kinerja Pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- C. Undang-Undang**
- Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Transmigrasi.*
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 Tentang Ketransmigrasian.*
- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian.*
- Program Kerja Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi (P2MKT) 2013, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya, Sungai Raya.*
- Monografi Unit Pemukiman Transmigrasi Sungai Bulan C Tahun 2013.*

D. *Rujukan Elektronik*

Badan Pusat Statistik. 2013. *Sensus Penduduk 2010*. Pada tanggal 14 Februari 2014. Melalui <http://www.datastatistikindonesia.com/proyeksi/index.php?option=com_proyeksi&task=show&Itemid=941>.

Tempo. 2014. *Penduduk Indonesia Masuk Peringkat 4 Dunia*. Pada tanggal 14 Februari 2014. Melalui <<http://www.tempo.co/read/news/2011/07/14/173346495/Penduduk-Indonesia-Masuk-Peringkat-4-Dunia>>.

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2014. *Batasan dan Pengertian MDK*. Pada tanggal 23 Februari 2014. Melalui <<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>>.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kode Pos 78124

Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>

Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : ARMITHA OCTARINA SIDABUTAR
NIM / Periode lulus : E42010073 / 2014
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address / HP : mithasidabutar@gmail.com / 085750816231

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH SUMBER DAYA TERHADAP KEBERHASILAN IMPLEMENTASI
PROGRAM TRANSMIGRASI DI SUNGAI BULAN C KABUPATEN KUBU RAYA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal.....


H. WijayaKusuma, MA, Ph.D
NIP . 196202141986031001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 24 Desember 2014


(ARMITHA OCTARINA SIDABUTAR)